

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis naratif Tzvetan Todorov, narasi dibagi menjadi lima tahap berdasarkan struktur narasi, yaitu keseimbangan, gangguan, kesadaran terjadinya gangguan, upaya untuk memperbaiki gangguan, dan pemulihan menuju keseimbangan. Pada tahap keseimbangan, ditandai dengan percakapan yang santai dan stabil antara Fuadh dan Ustaz Felix mengenai pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan. Tahap gangguan, terjadi ketika Fuadh menceritakan pengalaman pribadinya disaat menghadapi masalah yang dibagi menjadi empat aspek permasalahan utama yaitu *physical insecure, relationship, money* dan *mental issue*. Tahap kesadaran terjadinya gangguan ditandai dengan respons Fuadh ketika mencoba membaca Al-Qur'an secara random dan mulai merasakan relevansi ayat yang ditemukan dengan kondisi hidupnya. Upaya memperbaiki gangguan dalam tahap ini ditandai dengan adanya tindakan yang Fuadh lakukan dalam mencari solusi atas semua masalah hidup melalui proses tadabbur Surah At-Taghabun ayat 1-3. Kemudian pada tahap pemulihan menuju keseimbangan, ditandai dengan penjelasan Ustaz Felix yang menegaskan bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dapat menjadi jawaban atas berbagai masalah hidup dengan syarat adanya kesiapan hati dalam menerimannya.

2. Fungsi Al-Qur'an dibagi menjadi tiga, yaitu Al-Qur'an sebagai petunjuk, yakni Al-Qur'an berfungsi sebagai identitas manusia, menyadarkan dan membimbing manusia. Sedangkan Al-Qur'an sebagai pengingat batas kemampuan manusia serta menunjukkan peran Al-Qur'an sebagai peringatan yang menyentuh dan menyadarkan hati manusia. Terakhir, Al-Qur'an sebagai mukjizat terletak pada kemampuannya dalam menyentuh hati manusia serta mengubah cara berpikir manusia.
3. Berdasarkan hasil analisis resepsi menurut Stuart Hall yang dibagi menjadi tiga pemaknaan, yaitu Posisi hegemoni dominan, negosiasi position, dan Posisi oposisi, diperoleh total 12 respons audiens. Dari jumlah tersebut terdapat 6 respons posisi hegemoni domainan menunjukkan bahwa audiens menerima dan menyetujui isi pesan secara penuh. Selanjutnya, 4 respons posisi negosiasi yang menunjukkan penerimaan pesan namun tetap memberikan penyesuaian kritik, atau sudut pandang tertentu. Adapun 2 respons posisi oposisi, menunjukkan adanya penolakan terhadap isi pesan, meskipun jumlahnya paling sedikit. Dengan demikian, hasil resepsi ini memperkuat bahwa pesan dakwah yang disampaikan dalam *podcast Ramadhan With YN-Reconnect With Quran* episode 1 berhasil diterima oleh audiens sesuai dengan harapan pembuat konten. Audiens mampu memahami bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sekaligus sarana komunikasi antara manusia dengan Allah, sehingga mendorong kesadaran untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji makna Al-Qur'an menggunakan pendekatan yang lebih beragam, khususnya dalam perspektif Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta pendekatan analisis lainnya. Hal ini penting agar pemaknaan terhadap pesan-pesan yang disampaikan di dalam video dapat memperkaya referensi materi dakwah terkait pemaknaan Al-Qur'an dalam media digital.

### 2. Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk menjadikan Al-Qur'an tidak hanya sebagai bacaan dalam ibadah, tetapi juga sebagai pedoman utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini penting mengingat masih rendahnya tingkat literasi membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an secara lebih mendalam, baik melalui pembelajaran langsung maupun melalui pemanfaatan media digital seperti konten dakwah di YouTube.